

Pembebasan lahan proyek Tol Antasari-Depok dikebut

CILANDAK (Pos Kota) – Kemacetan di wilayah Jakarta Selatan dan Depok bakal terurai karena jalan tol akan dibangun. Agar pembangunan proyek jalan tol Antasari-Depok tepat waktu, pembebasan lahan pun dikebut.

Sampai dengan sekarang sudah 85 bidang tanah di Jakarta Selatan yang terkena proyek jalan tol tersebut dibebaskan. Anggaran yang tersedot mencapai Rp70 miliar.

"Pembangunan jalan tol Antasari-Depok bertujuan mengurai kemacetan di Jakarta Selatan dan kawasan Depok, sehingga mobilitas transportasi meningkat," kata Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) yang juga Sekretaris Kota Jakarta Selatan, Usmayadi, Minggu (28/4).

MULAI 2014

Usmayadi menargetkan pembangunan proyek jalan tol Antasari-Depok dimulai 2014. "Semoga bisa tepat

waktu, sehingga kemacetan bisa terurai," sambungnya.

Dari 85 bidang tanah yang dibebaskan P2T Jakarta Selatan meliputi 44 bidang tanah di Pondok Labu dan 41 bidang tanah di Cilandak Barat. Sisanya masih dalam proses musyawarah seperti di Kelurahan Cilandak Timur, Ciganjur dan Cipadak.

Sekretaris P2T Jakarta Selatan, Shita Damayanti, menambahkan untuk pembangunan tol Antasari-Depok yang melintasi Jakarta Selatan seluruhnya akan membebaskan 463 bidang tanah di Cilandak Barat, 102 bidang di Pondok Labu, 38 bidang di Cilandak Timur, Ciganjur 73 bidang dan delapan bidang di Cipadak. (rachmi/st/o)